

**PROSPEK USAHA TAMBAK
DI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO
JAWA TIMUR**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS



Oleh :
Hamdani
NPM : 056420001

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2007**

TESIS

PROSPEK USAHA TAMBAK DI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
HAMDANI
NPM : 056 420 001

Telah dipertahankan didepan Dosen Penguji
Pada tanggal : 20 Juni 2007

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Zainal Abidin, MS

Pembimbing Pendamping

Drs. Ec. Prasetyo Hadi, MM

Anggota Penguji Lain

Ir. A. Rachman Waliulu, MS

Ir. H. Syarief Imam Hidayat, MM

Ir. Effi Damaijati, MS

Surabaya, 20 Juni 2007
UPN “Veteran” Jawaq Timur

Direktur

Dr. Ir. Zainal Abidin, NS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan HidayahNya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ***Prospek Usaha Tambak di Kecamatan Sedati***, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir guna mencapai derajat Sarjana S-2, pada program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur, Surabaya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Bapak. Dr. Ir. Zainal Abidin, MS. selaku Pembimbing Utama, dan Drs. Ec. Prasetyo Hadi, MM. sebagai Pembimbing Pendamping yang telah memberikan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian Tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor dan Direktur Pascasarjana beserta seluruh Dosen, Staf yang telah memberikan kesempatan mengikuti kuliah di Program Pascasarjana UPN “Veteran” Surabaya.
2. Bapak Drs. Moro Setyoyono, MM. selaku Camat Sedati yang telah memberikan izin dan membantu dalam memperoleh data yang diperlukan.
3. Bapak Lurah Desa di Desa Kalanganyar, yang telah memberikan izin dan membantu dalam memperoleh data.
4. Bapak Lurah Desa di Desa Tambak Cemandi, yang telah memberikan izin dan membantu dalam memperoleh data.
5. Bapak Lurah Desa di Desa Segoro Tambak, yang telah memberikan izin dan membantu dalam memperoleh data.

6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis

Surabaya, Juni 2007

Penulis

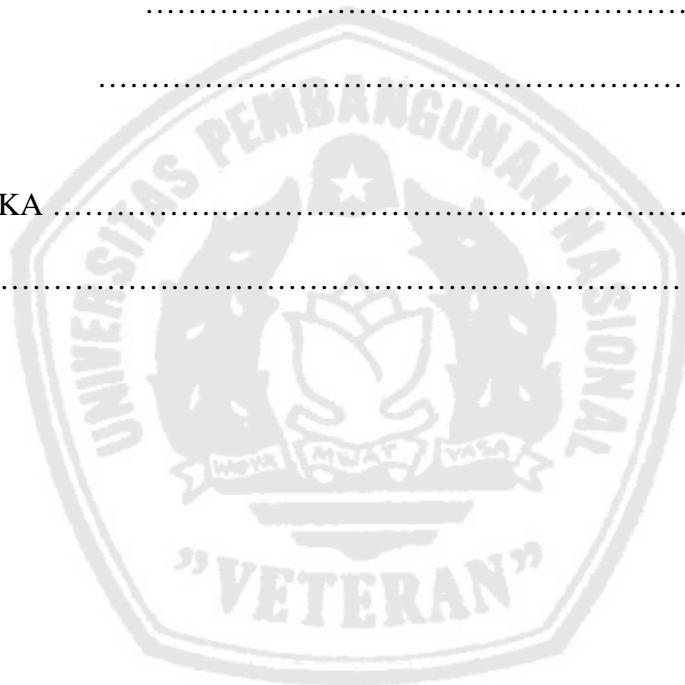


DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	ix
 1. PENDAHULUAN	 1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Kegunaan Penelitian.....	7
Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 2. TINJAUAN PUSTAKA	 8
Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Aspek Ekonomi	10
2.2.1 Biaya Produksi.....	10
2.2.2 Analisis Biaya Produksi	11
2.2.3 Pendapatan dalam Usaha Tambak.....	16
2.3 Harga dan Permintaan	18
2.4 Aspek Sosial	20

2.5	Aspek Teknis Budidaya dan Lingkungan Hidup.....	20
2.6	Konsep Agribisnis	23
2.7	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
2.7.1	Kerangka Pemikiran	27
2.7.2	Hipotesis	31
3.	METODA PENELITIAN	32
3.1	Lokasi dan Tempat Penelitian	32
3.2	Penentuan Populasi dan Sampel	32
3.3	Jenis Data yang Diperlukan	32
3.4	Metoda Pengumpulan Data	33
3.5	Definisi dan Pengukuran Variabel	33
3.6	Analisis Data	34
3.6.1	Analisis Trend	34
3.6.2	Analisis Ekonomi	35
3.6.3	Analisis Diskriptif	36
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Identitas Responden	37
4.1.1	Pendidikan Responden	37
4.1.2	Usia Responden	39
4.1.3	Pengalaman Rumah Tangga Petani Tambak	40
4.2	Konversi Areal Tambak	41
4.4	Perkembangan Rumah Tangga Peani Tambak.....	43

4.5	Perkembangan Areal Tambak Budidaya Bandeng dan Udang.....	45
4.6	Perkembangan Produksi Tambak	47
4.7	Keuntungan Budidaya Bandeng dan Udang Windu	52
4.8	Efisiensi Budidaya bandeng dan udang	53
4.9	Prospek Usaha Tambak	53
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	54
	Kesimpulan	54
	Saran	
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



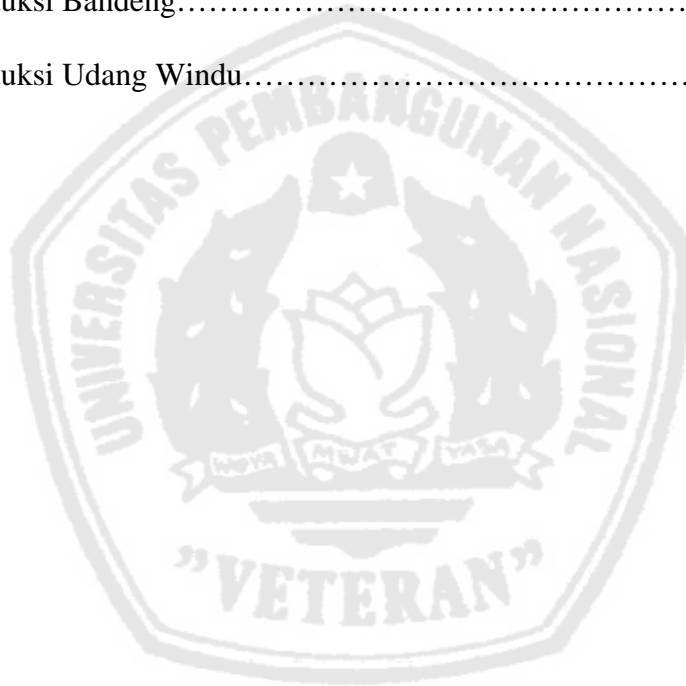
DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tingkat Pendidikan Formal Rumah Tangga Petani Tambak Bandeng, /Udang Windu.....	39
2. Tingkat Usia Rumah Tangga Petani Tambak Bandeng/Udang Windu.....	40
3. Tingkat Pengalaman Rumah Tangga Petani Tambak Bandeng, /Udang Windu.....	41
4. Konversi Lahan Tambak.....	42
5. Jumlah Tenaga Kerja pada Budidaya bandeng/Udang Windu.....	43
6. Perkembangan Jumlah Rumah Tangga Petani Tambak.....	44
7. Perkembangan Areal Tambak.....	46
8. Perkembangan Produksi Tambak.....	49
9. Total Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

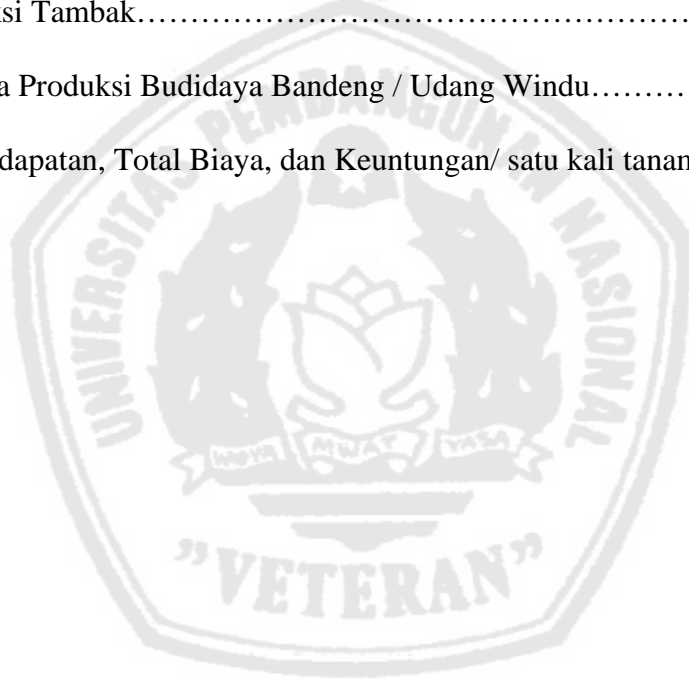
1. Kerangka Pemikiran Penelitian	30
3. Trend Perkembangan Rumah Tangga Petani Tambak.....	45
4. Trend Perkembangan Areal Tambak.....	47
5. Trend Produksi Bandeng.....	49
6. Trend Produksi Udang Windu.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Kuesioner untuk Aspek Teknis, Ekonomi, dan Sosial, Usaha Tambak di Kecamatan Sedati
2. Jumlah Rumah Tangga Petani Tambak, Luas Tambak, dan Produksi Tambak.....
3. Biaya-biaya Produksi Budidaya Bandeng / Udang Windu.....
4. Harga, Pendapatan, Total Biaya, dan Keuntungan/ satu kali tanam.....



HAMDANI, NPM : 0561 220 001, PROSPEK USAHA TAMBAK DI KECAMATAN SEDATI, DENGAN PEMBIMBING UTAMA Dr. Ir. H. ZAINAL ABIDIN, MS DAN PEMBIMBING PENDAMPING Drs. Ec. PRASETYO HADI, MM.

RINGKASAN

Usaha tambak utama yang dilakukan di Kecamatan Sedati sampai saat ini adalah budidaya bandeng dan udang windu, dengan sistem usaha Monokultur maupun Polikultur. Pola usaha yang ditetapkan adalah Semi Intensif yang masih dekat dengan Pola Tradisional, sehingga produktivitasnya relatif masih rendah. Perkembangan jumlah rumah tangga petani tambak selama 6 tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah rumah tangga yang dimilikinya rata-rata berkurang. Produksi bandeng cenderung meningkat, produksi udang windu cenderung menurun. Jumlah tenaga kerja rata-rata 2 orang tenaga kerja tetap, dan 5-10 orang tenaga kerja tetap/5hektar tambak.

Tujuan Penelitian adalah : (1) Menganalisis perkembangan rumah tangga petani tambak, perkembangan luas tambak, perkembangan produksi tambak. (2) Menganalisis seberapa besar tingkat penyerapan tenaga kerja pada budidaya bandeng dan udang windu di tambak. (3) Menganalisis seberapa besar tingkat konversi lahan tambak yang digunakan untuk kepentingan lain. (4) Menghitung keuntungan dan efisiensi usaha budidaya bandeng/udang windu.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (Purposive sampling), dengan alasan bahwa ke tiga desa tersebut merupakan sentra budidaya bandeng/udang windu di Kecamatan Sedati. Data yang diambil dalam penelitian adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara wawancara dan pengisian kuesioner terhadap 33 responden ditentukan cara metoda purposive sampling (sengaja), dengan pertimbangan responden tersebut memiliki tambak, mengelola tambak budidaya bandeng/udang windu, dan berpengalaman. Sedangkan untuk data skunder diperoleh dari data informasi di Kecamatan Sedati, Kelurahan Kalanganyar, Kelurahan Tambak Cemandi, Kelurahan Segoro Tambak. Dinas Perikanan Sidoarjo.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis trend, analisis biaya dan keuntungan, dan analisis R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada rumah tangga petani tambak, dan pada produksi bandeng. Terdapat penyerapan tenaga kerja menunjukkan sebesar 1.660 orang tenaga kerja tetap, dan 4.150 orang tenaga kerja tidak tetap. Tingkat konversi seluas 4 hektar. Keuntungan yang didapat pada produksi bandeng/udang windu sebesar Rp. 9.378.556/hektar/satu kali tanam. R/C Ratio rata-rata sebesar 3.13, berarti usaha ini efisien dan layak untuk dipertahankan atau dikembangkan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi untuk pengembangan tambak di tanah air cukup besar, hampir semua pantai di Indonesia potensial untuk pengembangan budidaya ikan bandeng /udang windu. Sampai kini ikan bandeng dan udang windu masih menjadi komoditi utama dari hasil budidaya di tambak, ikan bandeng dan udang windu banyak digemari orang untuk dimakan oleh karena rasanya yang lezat dan kandungan proteinnya tinggi. Seperti halnya dengan wilayah Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo sumber daya alam utama yang dimiliki terutama adalah perikanan yang dihasilkan dari budidaya ditambak adalah ikan bandeng dan udang windu.

Selama sepuluh tahun terakhir permintaan bandeng meningkat dengan 6,33 % rata-rata pertahun, tetapi produksi hanya meningkat dengan 3,82 % rata-rata per tahun. Dari data produksi tambak di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa bandeng merupakan komoditi yang paling banyak diproduksi (lebih dari 60 %). Pada tahun 2001 produksi bandeng dan ikan lain meningkat cukup tinggi, sebab pada tahun itu terjadi kegagalan budidaya udang yang disebabkan serangan penyakit bercak putih dan penyakit vibrio, hingga saat ini penyakit itu masih mengancam sejumlah daerah produksi udang. Kegagalan udang membuat sebagian besar petambak beralih ke budidaya bandeng yang relatif tahan terhadap penyakit, hal ini terlihat sampai saat ini (2006) makin tingginya proporsi produksi bandeng, dan menurunnya produksi udang windu yang dihasilkan dari hasil budidaya di tambak Kecamatan Sedati.

Wilayah Kecamatan Sedati yang berpotensi dalam pengembangan usaha tambak adalah di desa Kalanganyar, Tambak Cemandi, Gisik Cemandi, Banjar Kemuning, dan Segoro Tambak, dengan komoditi utama adalah ikan bandeng dan udang windu. Usaha tambak ikan bandeng dan udang windu di Wilayah Kecamatan Sedati, merupakan usaha yang telah lama dilakukan oleh sebagian masyarakat secara turun-temurun baik yang sistem monokultur maupun polikultur. Sampai saat ini pola pengelolaan tambak umumnya baru pada taraf semi intensif yang masih dekat dengan pola tradisional, sehingga produktivitasnya masih relatif rendah. Hal ini disebabkan untuk mencapai pola yang lebih intensif diperlukan biaya yang besar. Bagi petambak baru yang membeli tambak atau membuat tambak baru memerlukan investasi besar, pada hal sumber pembiayaan semacam Bank pada umumnya tidak bersedia mendanai usaha pertanian termasuk tambak, karena resiko yang dianggap masih sangat tinggi. Status kepemilikan tambak yang dimiliki para petani tambak luasnya bervariasi, yakni antara 0,5 - 21 hektar dan rata-rata kepemilikan tambak per – rumah tangga petani tambak luasnya 4 hektar. Jumlah rumah tangga petani tambak terlihat bahwa selama 6 tahun terakhir ini mengalami peningkatan, tetapi luas tambak yang dimiliki oleh para petani tambak luasnya semakin berkurang.

Aspek teknis wilayah pertambakan di Kecamatan Sedati cocok untuk digunakan budidaya ikan bandeng dan udang windu, yakni : posisi arealnya strategis dekat dengan kota dan dekat dengan pantai, beda pasang surut sekitar 2 meter, tanahnya subur dan tidak porius, lingkungannya terdapat sumber air tawar dari sungai dan saluran air asin dari laut, di tepi-tepi pantai banyak ditumbuhi hutan

bakau yang manfaatnya sangat besar dalam hal kelangsungan hidup ekosistem biota dan juga berfungsi untuk menetralkan bahan-bahan pencemar atau limbah, dan keadaan infrastruktur menunjang. Pada umumnya para rumah tangga petani tambak dalam mengelola tambaknya mengetrapkan pola budidaya semi intensif, jenis kegiatan yang dilakukan adalah yakni : pengeringan, pengolahan tanah dan perbaikan konstruksi tambak, perbaikan caren, pemupukan, pengapuran, pemberantasan hama, pengairan, penebaran benih, pemberian pakan panen dan penanganan pasca panen.

Aspek sosial dalam kegiatan usaha tambak, mayoritas penduduknya bekerja mengelola tambak baik tambak milik sendiri maupun tambak sewa, lingkungannya banyak tersedia tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan sebagai tenaga kerja di tambak. Dalam hal penyerapan tenaga kerja di tambak yang luasnya 5 hektar hanya membutuhkan 2 orang tenaga kerja tetap yang bertugas sebagai pengelola/teknik usaha tambak dan sebagai penjaga keamanan tambak, 5-10 tenaga tidak tetap sebagai pekerja dalam hal persiapan lahan dan sebagai tenaga panen, namun demikian tambak setidaknya menjadi sumber penghidupan bagi ribuan keluarga tambak. Tetapi generasi muda (anak-anak) petambak yang secara turun-temurun mengusahakan tambak, mulai tidak tertarik mengelola tambak. Anak-anak petambak yang berhasil menempuh pendidikan tinggi dengan bidang studi yang umumnya jauh dari masalah tambak, enggan meneruskan usaha tambak. Faktor keamanan tambak juga sering mengancam, untuk mengatasi harus dilakukan penjagaan setiap hari siang dan malam. Tingkat pendidikan yang dimiliki para petani tambak di Kecamatan bervariasi yakni, SD, SLTP, SLTA dan Sarjana (S1)

Aspek ekonomi : budidaya ikan bandeng dan udang windu lebih menguntungkan dibanding dengan budidaya ikan jenis lainnya, seperti ikan mujair, ikan nila, dan ikan keting. Potensi pasar ikan bandeng/udang windu cukup besar, permintaan produk cukup tinggi baik di kota maupun di desa. Tetapi sayangnya ikan yang dipanen umumnya langsung dijual kepada tengkulak karena dipandang lebih cepat dan lebih mudah. tetapi harganya relatif lebih murah jika dibanding dijual ke pasar. Faktor lain yang dikeluhkan oleh petambak adalah biaya produksi yang tinggi terutama biaya pakan, obat-obatan, dan pupuk, semua masalah itu dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan. Jumlah produksi, pendapatan, dan keuntungan hasil usaha tambak pada masing-masing petani tambak berbeda - beda, ada yang besar ada yang kecil, dalam hal ini yang mempengaruhi antara lain adalah : faktor pengetahuan dan ketrampilan petani tambak, modal usaha, dan pengalaman usaha tambak. Pada umumnya kemampuan Petani Tambak untuk menganalisis usaha budidaya di tambak dan menganalisis efisiensi usaha budidaya bandeng dan Udang masih belum baik.

Potensi pengembangan tambak di Kecamatan Sedati juga terancam adanya perkembangan kota, hal ini telah membuat beberapa tempat mengalami reklamasi dan dijadikan areal pabrik, pembangunan jalan, dan pemukiman (konversi). Hal ini menimbulkan dampak pengurangan lahan tambak, juga berdampak adanya pencemaran dari limbah pabrik atau dari pemukiman. Pencemaran pada lahan tambak juga juga terjadi karena disebabkan adanya kegiatan pada pola sistem pertanian intensif yang terus menerus menggunakan pupuk dan obat-obatan pembasmi hama telah membuat lahan tambak semakin miskin kesuburan alami,

akibat residu pupuk dan obat pembasmi hama akan meresap kedalam tanah atau terbawa air, hal ini menyebabkan pencemaran pada lahan tambak yang bisa menimbulkan kematian ikan/udang, sebab kedua kegiatan ini berdampingan dan menggunakan sumber air yang sama. Ancaman ini jelas-jelas bisa menyebabkan berpengaruh terhadap penurunan produktivitas dan penurunan keuntungan usaha. Solusi penanggulangan pencemaran antara lain adalah dengan cara mentreatmen air yang tercemar, menyaring dan mengendapkan, tetapi biayanya besar.

Disisi lain penyebab rendahnya produktivitas bandeng/udang windu antara lain adalah : kurangnya modal untuk sarana produksi, padat tebar rendah, kurang pupuk, kurang pakan, kurang obat-obatan, dan sikap petani yang enggan merespon dan menerapkan teknologi baru yang lebih menguntungkan. Usaha-usaha untuk meningkatkan produksi tambak bandeng/udang antara lain adalah : diperlukan pemahaman ilmu pengetahuan, dan ketrampilan teknik budidaya seperti : tatalaksana usaha, perbaikan konstruksi tambak, perbaikan saluran dan pengairan, pengolahan tanah, pemupukan yang baik, pemberantasan hama, penyediaan benih yang cukup dan sehat, pemberian pakan yang baik. Keberhasilan usaha tambak juga dipengaruhi oleh faktor penunjang lainnya seperti media mair kualitasnya harus baik (layak), tanah tambak subur, dan tidak porous, terhindar dari gangguan hama dan penyakit, terhindar dari bahaya banjir, dan keamanan tambak terjamin.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ***Prospek Usaha Tambak di Kecamatan Sedati.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah utama yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan rumah tangga petani tambak, luas areal tambak, dan besarnya produksi tambak, selama 6 tahun terakhir di Kecamatan Sedati. ?
2. Seberapa besar tingkat penyerapan tenaga kerja pada usaha tambak ?
3. Seberapa besar tingkat konversi lahan tambak, yang digunakan untuk kepentingan lain ?
4. Benarkah usaha tani tambak menguntungkan, dan apakah usaha tani tambak efisien ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perkembangan rumah tangga petani tambak, luas areal tambak, dan besarnya produksi tambak.
2. Menganalisis seberapa besar tingkat penyerapan tenaga kerja pada usaha tambak.
- 3 Menganalisis seberapa besar tingkat konversi lahan tambak, yang digunakan untuk kepentingan lain.
4. Menghitung keuntungan dan efisiensi usaha tani tambak.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi perkembangan rumah tangga rumah tangga petani tambak, sehingga menjadi bahan masukan bagi pembuat kebijakan dalam menetapkan program dan pembangunan pertambakan di Kecamatan Sedati.
2. Sebagai bahan informasi untuk pengembangan kepada petambak.
3. Sebagai bahan masukan dan pembandingan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian.

1. Wilayah penelitian dilaksanakan di daerah pertambakan pada tiga desa yakni : Kalanganyar, Tambak Cemandi, dan Segoro Tambak, Kecamatan Sedati.
2. Periode data yang diamati tahun 2001 s/d 2006
3. Fokus permasalahan :
 - a. Perkembangan rumah tangga petani tambak , luas tambak, dan besarnya produksi bandeng dan udang windu, selama 6 ahun terakhir di Kecamatan Sedati.
 - b. Menganalisis seberapa besar tingkat penyerapan tenaga kerja pada usaha tambak.
 - c. Menganalisis seberapa besar tingkat konversi lahan tambak yang digunakan untuk kepentingan lain.
 - d. Menghitung keuntungan, dan efisiensi usaha tani tambak.